KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang berisi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat tentang sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data yang dapat dipergunakan sebagai indikator variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam menentukan teknik pengumpulan data, telah dijelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Kemudian membahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Penelitian ini terdiri atas lima variabel bebas, dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan kepemilikan institusional. sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

B. Desain Penelitian

Berdasarkan pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:148–152):

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan masalah

   Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini termasuk dalam studi formal *(formal studies)* karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode pengumpulan data

   Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*) karena data yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015-2019.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

   Dalam penelitian ini, kontrol peneliti terhadap variabel adalah desain *ex post facto (ex post facto design)* karena tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel. Peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel yang ada.

4. Tujuan studi

   Tujuan studi dalam penelitian ini merupakan kausal-eksplanatori (*causal explanatory).* Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada, yaitu *leverage* terhadap *tax avoidance*, profitabilitas terhadap *tax avoidance*, pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, likuiditas terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross-sectional (cross-sectional studies)* dan studi longitudinal (*longitudinal studies*). Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan berada pada periode waktu tertentu, yaitu tahun 2015-2019.

6. Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistic (*statistical studies*), karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini merupakan kondisi lapangan (*field conditions*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kondisi lingkungan aktual, tanpa adanya rekayasa atau manipulasi.

8. Kesadaran persepsi partisipan

Kesadaran persepsi partisipan dalam penelitian ini adalah tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya. Karena data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga persepsi partisipan tidak akan mempengaruhi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:64), "Variabel digunakan sebagai sinonim dari gagasan, atau properti yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, sebuah variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat diberikan penilaian".

Variabel penelitian ini terdiri dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Berikut akan dijabarkan variabel dependen dan variabel independen :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Variabel Dependen

Tax avoidance merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Menurut Mardiasmo (2019:13), *tax avoidance* adalah usaha untuk meringankan beban pajak, tetapi tidak melanggar undang-undang.

Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini diukur dengan CETR (*Current Effective Tax Rate*). Menurut Rombe et al. (2017) rumus yang digunakan untuk melakukan penghitungan.

$$CETR = \frac{Current\ tax\ expense}{Pre - tax\ income}$$

2. Variabel Independen

a. *Leverage*

Dalam penelitian ini *leverage* akan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas atau modal. Dengan membandingkan total hutang dengan total modal akan memberikan gambaran mengenai seberapa besar hutang membiayai sebuah perusahaan. dimana perusahaan yang baik harus memiliki modal yang lebih besar dibandingkan dengan hutang. Menurut Sutrisno (2017:208), berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk melakukan penghitungan :

$$DER = \frac{Total\ hutang}{Total\ modal} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2016:196), bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Sutrisno (2017:213), berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk melakukan penghitungan :

$$ROA = \frac{Earning\ Before\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$$

c. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* dalam penelitian ini diukur dengan cara penjualan tahun sekarang dikurang dengan penjualan tahun lalu dan dibagi dengan penjualan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam permintaan di masyarakat. Menurut Nugraha & Mulyani (2019), berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk melakukan penghitungan :

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

d. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *current ratio,* yaitu membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Perusahaan yang baik memiliki *current ratio* diatas satu, tetapi jika terlalu tinggi juga akan menunjukkan perusahaan tersebut tidak dapat mengelola uang kas dengan baik karena terlalu banyak uang yang menganggur atau tidak terpakai. Menurut Sutrisno (2017:206), berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk melakukan penghitungan:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

e. Kepemilikan Institusional

Pengukuran Kepemilikan institusional dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan besarnya jumlah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Menurut

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Prasetyo & Pramuka (2018), berikut ini adalah rumus yang akan digunakan dalam melakukan penghitungan :

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{total\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{total\ saham\ yang\ beredar} \text{X100\%}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Proksi
1	*Tax Avoidance*	CETR	Dependen	$CETR = \frac{Current\ Tax\ Expense}{Pre - Tax\ Income}$
2	*Leverage*	LEV	Independen	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ X100%
3	Profitabilitas	PROFIT	Independen	$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Assets}$ X100%
4	Pertumbuhan Penjualan	SALES	Independen	$Sales = \frac{pt - (pt - 1)}{pt - 1}$
5	Likuiditas	LIK	Independen	$C.R = \frac{aset\ lancar}{hutang\ lancar}$
6	Kepemilikan Institusional	KEI	Independen	$KEI = \frac{total\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{total\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi data sekunder (data laporan keuangan tahunan perusahaan). Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang diambil dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dilihat dari www.sahamok.net.

2. Data mengenai laba sebelum pajak, total asset, total hutang, asset lancar, hutang lancar, penjualan, dan pajak kini tahun 2015-2019 yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari web.idx.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2019:133), "Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu".

Berikut adalah kriteria-kriteria yang ditetapkan, antara lain :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Periode laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut (2015-2019).
3. Laporan keuangan yang telah diaudit.
4. Menggunakan mata uang rupiah.
5. Memiliki nilai *Current ETR* dibawah 25% selama tahun 2015-2019.
6. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2015-2019.
7. Memiliki data yang lengkap setiap tahunnya sesuai yang dibutuhkan peneliti.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah	Akumulasi
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	178 Perusahaan	890
Perusahaan yang baru IPO tahun 2015-2019	43 Perusahaan	215

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang diaudit	7 Perusahaan	35
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	25 Perusahaan	125
Perusahaan yang memiliki CETR diatas 25%	31 Perusahaan	155
Perusahaan yang mengalami kerugian atau EBT negatif	40 Perusahaan	200
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	15 Perusahaan	75
Perusahaan yang *Current* ETR dibawah 25% dan data lengkap	17 Perusahaan	85

Sumber : Data Sekunder Diolah

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa penggunaan *Microsoft Excel* dan SPSS Versi 20.0. berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Uji Pooling

Penelitian ini menggunakan data *time series* sehingga perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah pooling data penelitian, yaitu penggabungan data *cross-section* dan data *time series* dapat dilakukan. Pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien antara regresi yang ada. Untuk melakukan ini nantinya akan menggunakan 4 bentuk *dummy* yaitu:

a. *Dummy* = 1 untuk tahun 2015, *dummy* = 0 untuk tahun 2016-2019.

b. *Dummy* = 1 untuk tahun 2016, *dummy* = 0 untuk tahun 2015, 2017, 2018, 2019.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. *Dummy* = 1 untuk tahun 2017, *dummy* = 0 untuk tahun 2015, 2016, 2018, 2019.

d. *Dummy* = 1 untuk tahun 2018, *dummy* = 0 untuk tahun 2015, 2016, 2017, 2019.

Sedangkan untuk pengambilan kriteria keputusan dalam uji pooling adalah :

a. Jika nilai sig $DT_1 - DT_{4KEI} < 0{,}05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data harus dilakukan pertahun.

b. Jika nilai sig $DT_1 - DT_{4KEI} \geq 0{,}05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Model persamaan regresi :

$$CETR = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 PROFIT + \beta_3 SALES + \beta_4 LIK + \beta_5 KEI + \beta_6 DT1 + \beta_7 DT2 + \beta_8 DT3 + \beta_9 DT4 + \beta_{10} LEVDT1 + \beta_{11} PROFITDT1 + \beta_{12} SALESDT1 + \beta_{13} LIKDT1 + \beta_{14} KEIT1 + \beta_{15} LEVDT2 + \beta_{16} PROFITDT2 + \beta_{17} SALESDT2 + \beta_{18} LIKDT2 + \beta_{19} KEIDT2 + \beta_{20} LEVDT3 + \beta_{21} PROFITDT3 + \beta_{22} SALESDT3 + \beta_{23} LIKDT3 + \beta_{24} KEIDT3 + \beta_{25} LEVDT4 + \beta_{26} PROFITDT4 + \beta_{27} SALESDT4 + \beta_{28} LIKDT4 + \beta_{29} KEIDT4 + \varepsilon$$

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), "statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)".

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dari masing-masing variabel yang diteliti, statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif akan dilakukan dengan program SPSS versi 20.0.

3. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk kinerja masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Sebelum melakukan uji linier berganda, terlebih dahulu untuk uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang baik :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.

Uji normalitas dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh (*p value*) untuk variabel yang dianalisis

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan (α) sebesar 5%. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (α =5%), berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross-section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Jika P *value* > 0,05 tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)".

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), "uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)".

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin-Watson.

Tabel 3.3

Kriteria *Durbin-Watson*

Jika	Keputusan	Hasil
0 < d < dl	Tolak	Terdapat gejala autokorelasi positif
dl ≤ d ≤ du	Tidak dapat disimpulkan	Pengujian tidak meyakinkan
4-dl < d < 4	Tolak	Terdapat gejala autokorelasi negatif
4-du ≤ d ≤ 4-dl	Tidak dapat disimpulkan	Pengujian tidak meyakinkan
du < d < 4-du	Tidak Tolak	Tidak terdapat gejala autokorelasi

4. Model Regresi

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui model *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Bentuk model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$CETR = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 PROFIT + \beta_3 SALES + \beta_4 LIK + \beta_5 KEI + \varepsilon$$

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

CETR = *Tax Avoidance*

α = Konstanta

LEV = *Leverage* (X_1)

PROFIT = Profitabilitas (X_2)

SALES = Pertumbuhan Penjualan (X_3)

LIK = Likuiditas (X_4)

KEI = Kepemilikan Institusional (X_5)

ε = Error

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Priyatno (2017:179), "uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen".

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan α = 0,05. Maka cara yang dilakukan adalah :

a) Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

b) Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98–99), "uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen".

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α=5%). Adapun rumusan hipotesis yang digunakan :

Hipotesis 1: $H_0 = \beta_1 = 0$

$H_a = \beta_1 > 0$

Hipotesis 2: $H_0 = \beta_2 = 0$

$H_a = \beta_2 > 0$

Hipotesis 3: $H_0 = \beta_3 = 0$

$H_a = \beta_3 > 0$

Hipotesis 4: $H_0 = \beta_4 = 0$

$H_a = \beta_4 > 0$

Hipotesis 5: $H_0 = \beta_5 = 0$

$H_a = \beta_5 > 0$

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka tolak Ho (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka tidak tolak Ho (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.